

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau teknik ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴⁸ Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, data yang diambil diperoleh dari hasil wawancara dan observasi pada lembaga yang diteliti.

Menurut Moleong, sebagaimana yang dikutip oleh Enny Radjab dan Andi Jam'an dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis*, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.⁴⁹ Penelitian kualitatif berusaha menemukan dan mendeskripsikan secara naratif suatu kegiatan yang dilakukan dan dampak dari sebuah tindakan yang dilakukan di kehidupan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif studi kasus yang menggambarkan secara tepat sifat individu, keadaan suatu kelompok atau menentukan hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam kehidupan masyarakat. Alasan peneliti memilih menggunakan metode penelitian studi kasus karena bertujuan untuk mengumpulkan fakta dari persoalan yang diteliti, selain itu karena melakukan pengamatan tentang Strategi *Fundraising* Dalam Meningkatkan Jumlah Donasi Pada Unit Pengumpul Zakat (UPZ) BAZNAS Kota Mojokerto.

⁴⁸ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 21.

⁴⁹ Ibid., 12.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sangat penting karena peneliti harus terlibat dalam lembaga yang sedang diteliti untuk menciptakan keterbukaan antara kedua pihak. Oleh karena itu, peneliti berperan dalam mengumpulkan data, berpartisipasi dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti mencakup peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.

Alat pengumpul data utama adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin selama kegiatan penelitian di lapangan, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Dalam memperoleh data secara mendalam, proses pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan datang langsung ke lapangan yaitu pada BAZNAS Kota Mojokerto sebanyak lima kali, menemui ketua BAZNAS Kota Mojokerto, bagian *fundraising*, pendayagunaan, serta staff dan juga pengurus dan anggota UPZ di BAZNAS Kota Mojokerto, dengan melakukan wawancara serta meminta data yang berkaitan dengan penelitian.

Peneliti memanfaatkan alat pengumpul data yang berupa *handphone* yang digunakan untuk mencatat, merekam suara, menganalisa perkembangan jumlah donasi yang diterima lembaga pada web lembaga, dan mengambil dokumentasi foto/gambar sebagai pendukung, selain dengan datang ke kantor BAZNAS Kota Mojokerto.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian juga merupakan salah satu jenis sumber data. Informasi tentang kondisi dari lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan dapat digali lewat sumber lokasi peristiwa atau aktivitas yang dilakukan dapat digali lewat sumber lokasinya, baik yang merupakan tempat maupun lingkungannya.⁵⁰ Lokasi yang dipilih peneliti untuk memperoleh sumber data dan informasi dalam penyusunan penelitian adalah pada BAZNAS Kota Mojokerto yang beralamat di Jl. Benteng Pancasila No.23a, Mergelo, Balongsari, Kec. Magersari, Kota Mojokerto, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri dari data primer dan sekunder:

1. Sumber data Primer

Sumber primer, yaitu sumber yang berasal dari pengamatan langsung tanpa perantara oleh peneliti terhadap kejadian yang tercatat.⁵¹ Sumber data primer yang ada pada penelitian ini didapat dari observasi dan wawancara langsung dengan ketua BAZNAS Kota Mojokerto yaitu bapak Dwi Hariadi, wakil ketua 1 bagian *fundraising* di BAZNAS Kota Mojokerto yaitu bapak Reso Wiyono, wakil ketua 2 yaitu bapak Akhnan, pengelola UPZ UMKM yaitu ibu

⁵⁰ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 101.

⁵¹ Eko Mudriyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: LPPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

Fatnurul Zannah, salah satu anggota dan pengelola UPZ Kemenag yaitu ibu Kholifah, anggota UMKM, salah satu guru pengelola dari UPZ Kids, serta beberapa pengelola UPZ lainnya.

2. Sumber data Sekunder

Sumber sekunder yaitu berupa sumber yang berasal dari pengamatan orang lain. Atau secara tidak langsung melalui media perantara yang ditulis oleh orang lain.⁵² Data yang diperoleh dari sumber data sekunder berasal dari beberapa karya tulis berupa buku, jurnal, website, artikel online untuk mendapatkan teori yang dibutuhkan pada topik penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara secara definisi dapat dijelaskan sebagai bentuk komunikasi antara dua orang dan melibatkan seseorang sebagai pihak yang ingin diperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan beberapa pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁵³

2. Observasi

Secara definisi observasi atau pengamatan yaitu proses mengumpulkan data dengan cara melihat dan memperhatikan fenomena secara teliti dari sebuah fenomena yang dapat dijadikan data untuk memberikan penjelasan terhadap fenomena yang akan

⁵² Eko Mudriyanto, *Penelitian Kualitatif: Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, (Yogyakarta: LPPPM UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), 53.

⁵³ Umar Hamdan Nasution, Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian*, (Semarang: Serasi Media Teknologi, 2024), 74.

diteliti.⁵⁴ Metode ini melibatkan pencatatan pola perilaku orang, objek, dan kejadian untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.⁵⁵

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara dokumentasi melibatkan proses mencatat peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Dokumentasi ini bisa berupa catatan tertulis, foto, atau karya seni yang digunakan untuk merekam dan mengabadikan berbagai peristiwa yang relevan dalam masyarakat.⁵⁶

F. Analisis Data

Proses analisis data merupakan tahapan penting dalam sebuah penelitian setelah mendapatkan semua data yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang diteliti. Keakuratan dan ketepatan penggunaan alat analisis sangat berperan dalam kevalidan kesimpulan yang diambil, sehingga kegiatan analisis data merupakan bagian yang tidak boleh diabaikan dalam proses penelitian.⁵⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah aktivitas analisis data yang melibatkan proses mengurangi jumlah data dengan memilih data yang relevan

⁵⁴ Umar Hamdan Nasution, Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian*, (Semarang: Serasi Media Teknologi, 2024), 75.

⁵⁵ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 68.

⁵⁶ Umar Hamdan Nasution, Listya Devi Junaidi, *Metode Penelitian*, (Semarang: Serasi Media Teknologi, 2024), 76.

⁵⁷ Enny Radjab, Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), 127.

untuk menjawab rumusan masalah, tujuan, dan fokus penelitian. Data yang sudah didapatkan akan dirangkum, dipilih yang penting, dan sesuai dengan tema atau kategori yang dibutuhkan, sementara data yang tidak relevan akan dihilangkan.⁵⁸

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu aktivitas melibatkan menampilkan hasil data yang telah disederhanakan dalam laporan penelitian. Data yang disajikan mencakup kutipan dari wawancara untuk setiap ide dalam topik penelitian serta grafik untuk konsep atau tema yang sama dalam penelitian tersebut. Tujuan dari menampilkan kutipan wawancara langsung dari narasumber adalah untuk menunjukkan keaslian penelitian kualitatif.⁵⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini, peneliti mulai menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk narasi yang didasarkan pada konsep atau pola yang sama, serta didukung oleh kutipan dari wawancara. Selain itu, peneliti juga masih dapat mengumpulkan data tambahan yang dianggap kurang, untuk mendukung data utama yang telah diperoleh.⁶⁰

⁵⁸ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 207.

⁵⁹ Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 207.

⁶⁰ Ibid., 209.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan padanan dari konsep (*validitas*) atau kebenaran dan keandalan (*reliabilitas*) menurut penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.⁶¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengecekan keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Penelitian

Dalam menggunakan metode ini, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung dengan narasumber untuk mendalami pemahaman tentang fenomena yang sedang diteliti. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tambahan, mengonfirmasi temuan awal, dan mengeksplorasi aspek yang belum terungkap selama proses pengumpulan data. Dengan demikian, diharapkan data yang didapatkan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi, walaupun partisipasi peneliti tidak hanya dalam jangka waktu yang singkat tetapi juga memerlukan perpanjangan waktu.⁶²

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti mengidentifikasi ciri-ciri dan elemen yang penting dalam situasi yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti, dan kemudian fokus pada hal-hal tersebut secara

⁶¹ M. Husnullail, Risnita, M. Syahrani Jailani, Asbui, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah, *Journal Genta Mulia*, Vol. 16, No. 2, (2024), 71.

⁶² Ibid., 72.

mendetail. Metode observasi yang teliti, rinci, dan terus menerus digunakan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang subyek penelitian dan menemukan informasi yang relevan untuk kepentingan penelitian.⁶³

3. Triangulasi

Triangulasi adalah menggunakan informasi dari luar lingkup penelitian sebagai pengukur atau untuk memverifikasi data yang relevan dengan penelitian tersebut. Triangulasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁴ Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, dengan cara memperoleh data dari sumber data yang berbeda (observasi, wawancara, dokumentasi) untuk memastikan konsistensi sebuah temuan.

H. Tahap–Tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan

Merupakan tahap awal sebelum melakukan penelitian lapangan seperti merumuskan rencana penelitian yang mencakup paparan tentang latar belakang permasalahan, pemilihan tempat penelitian, mengurus izin yang diperlukan, serta melakukan kunjungan untuk menilai lokasi yang akan diteliti, kemudian peneliti juga menentukan informan yang akan diwawancara, bimbingan latar belakang penelitian kepada dosen pembimbing, berkomunikasi dengan objek

⁶³ M. Husnailail, Risnita, M. Syahrani Jailani, Asbui, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah, *Journal Genta Mulia*, Vol. 16, No. 2, (2024), 73.

⁶⁴ Ibid., 73.

penelitian, dan seminar proposal.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memahami latar belakang, mempersiapkan diri, mengamati, mencari informasi untuk mengumpulkan data serta pencatatan data, wawancara, dan mengumpulkan data sesuai fokus penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada proses ini peneliti melakukan pengolahan data dengan melakukan pemilahan data, menyusun secara sistematis hasil observasi, melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dipilah, meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menjelaskan kesimpulan tersebut kepada orang lain.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap terakhir ini, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian pada pembimbing, melakukan perbaikan hasil penelitian, dan mengurus kelengkapan kebutuhan guna memenuhi syarat dan dapat melakukan sidang hasil penelitian (Munaqosyah).